

e-ISSN3025-8030 : p-ISSN3025-6267



Vol. 2, No. 1b, Juli Tahun 2024

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



**Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh**

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat

JURNAL AMPOEN

Vol. 2, No. 1b, Juli Tahun 2024

Halaman: 317-322

SOSIALISASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DALAM MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS 1 SD NEGERI 065015 KEMENANGAN TANI

Patri Janson Silaban, Elisabeth Purba, Septilicia Purba, Ivana Regina Eveline, Laura
Perangin-angin

PGSD, Universitas Katolik Santo Thomas, Medan

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal-serambimekkah.org/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i1b.1969>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Silaban, P., Purba, E., Purba, S., Eveline, I. R., & Perangin-angin, L. (2024).
SOSIALISASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DALAM MATA PELAJARAN
MATEMATIKA DI KELAS 1 SD NEGERI 065015 KEMENANGAN TANI . *Jurnal
Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat
(AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1b), 317-322.
Retrieved from [https://jurnal-
serambimekkah.org/index.php/ampoen/article/view/1970](https://jurnal-serambimekkah.org/index.php/ampoen/article/view/1970)

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal-serambimekkah.org/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (**Jurnal AMPOEN**):
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat dengan Visi “Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam
Publikasi” sebagai platform bagi para pengabdian, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi
pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan
masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan
masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama,
teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di
bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (**CC-BY-SA**) atau lisensi yang setara
sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya
ilmiah.





SOSIALISASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DALAM MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS 1 SD NEGERI 065015 KEMENANGAN TANI

**Patri Janson Silaban¹, Elisabeth
Purba², Septilicia Purba³, Ivana
Regina Eveline⁴, Laura Perangin-
angin⁵**

1,2,3,4,5

PGSD, Universitas Katolik Santo
Thomas, Medan

***Korespodensi:**

Email :

patri.jason.silaban@gmail.com

Riwayat Artikel

Penyerahan : 09/07/2024

Diterima : 10/07/2024

Diterbitkan : 11/07/2024

Abstrak

Pembelajaran matematika sering kali dianggap sebagai subjek yang sulit dan tidak menarik, terutama bagi siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis dan komunikasi yang kurang. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan komunikasi dalam mata pelajaran matematika. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan model kooperatif dengan materi alat ukur berat dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam mata pelajaran matematika. Penelitian ini menggunakan metode diskusi dan tanya jawab yang dimana siswa dipecah menjadi beberapa kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model kooperatif dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi siswa. Dari penelitian ini diketahui bahwa penggunaan model kooperatif dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Oleh karena itu guru dan pendidik sebaiknya menggunakan model kooperatif sebagai strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif, matematika

Abstract

Mathematics learning is often considered a difficult and uninteresting subject, especially for students who have poor critical thinking and communication skills. Therefore, an effective strategy is needed to improve students' ability to think critically and communicate in mathematics. The purpose of this study was to determine the effectiveness of using cooperative models with heavy measuring equipment material in improving students' critical thinking skills in mathematics. This study used discussion and question and answer methods in which students were divided into several groups. The results showed that the use of cooperative models in mathematics learning can improve students' critical thinking and communication skills. From this study, it is known that the use of cooperative models in mathematics learning can improve students' critical thinking skills. Therefore, teachers and educators should use cooperative models as an effective strategy in improving the quality of mathematics learning.

Keywords: Cooperative Learning Model, mathematics



PENDAHULUAN

Matematika merupakan mata pelajaran yang tidak asing lagi bagi kita semua, karena mata pelajaran ini dipelajari disetiap jenjang pendidikan mulai dari SD, SMP, SMA bahkan sampai jenjang perguruan tinggi. Selain itu matematika sangat membantu serta sangat dibutuhkan pada bidang studi atau ilmu-ilmu yang lain (Samsarif, 2009). Istilah Matematika sendiri berasal dari bahasa Yunani, *mathein* atau *manthenien* yang memiliki arti atau makna mempelajari. Kata matematika diduga sangat erat hubungannya dengan kata *Sangsekerta*, *medha* atau bahkan kata *widya* yang memiliki arti kepandaian, ketahuan atau intelegensia (Subariah, 2006). Dengan demikian, penyampaian mata pelajaran matematika ini terutama pada dunia pendidikan baik non formal, terlebih lagi pendidikan formal dengan penggunaan metode yang tepat bagi para siswa dapat menghasilkan hasil pembelajaran yang semakin baik, sehingga akan diperoleh generasi bangsa yang cerdas.

Karena matematika menjadi fondasi dalam berbagai disiplin atau bidang ilmu yang ada dan bermacam-macam tersebut. Tetapi sebaliknya jika metodenya tidak tepat para siswa akan merasa pobia atau takut dengan mata pelajaran ini. Pendidikan menjadi motor penggerak bagi keberlangsungan sumber daya manusia yang handal suatu negara dan bangsa, karena pendidikan merupakan cara terbaik untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa (Thoin, 2017). Sehingga pendidikan menjadi suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan bangsa. Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan bangsa. Penyelenggaraan pendidikan di sekolah melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Hal tersebut diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh banyak tenaga pendidik saat ini cenderung pada pencapaian target materi kurikulum atau lebih mementingkan pada penghafalan konsep bukan pada pemahaman. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang selalu didominasi oleh guru.

Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang mengutamakan kerja sama peserta didik dalam kegiatan belajar. Seperti yang dikemukakan (Huda, 2015). Pembelajaran kooperatif mengacu pada metode pembelajaran di mana siswa bekerja sama dalam kelompok kecil dan saling membantu dalam belajar. Melengkapi penjelasan yang ada di atas, menurut (Rusman, 2010) bahwa Pembelajaran kooperatif atau *cooperative learning* merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen. Artinya, kelompok belajar yang disusun haruslah beragam dan tidak pandang bulu. Dalam kaitannya dengan keberagaman kelompok pada model pembelajaran kooperatif, hal yang dapat dilakukan untuk memastikannya adalah melakukan

sistem pengacakan dalam menentukan kelompok. Dalam pembelajaran koperatif ini, menurut (mayasari, 2021) bahwa intinya, jangan biarkan siswa membentuk kelompoknya sendiri agar konsepsi heterogen dapat menerap dengan baik pada kegiatan pembelajaran.

METODE PELAKSANAAN

Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang melibatkan sejumlah kelompok kecil siswa bekerja sama dan belajar bersama dengan saling membantu secara interaktif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan (Hariyanto, 2020). Pembelajaran kooperatif dapat diartikan sebagai belajar bersama-sama, saling membantu antara satu dengan yang lain, dan memastikan bahwa setiap orang dalam kelompok mampu mencapai tujuan atau menyelesaikan tugas yang telah ditentukan (isjoni, 2010). Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang mengutamakan kerjasama siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, karena kerjasama adalah kunci dimata penganut kontruktruksionis. Strategi pembelajarannya dengan demikian harus didesain dalam bentuk *cooperative learning*, sehingga siswa memiliki kesempatan memperoleh pengalaman kerjasama, berbagai ide dan belajar satu sama lain. Belajar memahami perbedaan pengalaman, pengetahuan dan minat dari siswa dan orang lain akan memperluas wawasan dan kemampuan melakukan eksplorasi dengan pendekatan dan wawasan baru.

Kegiatan ini dilaksanakan di SD Negeri 065015 Kemenangan Tani. Alamat JL. Jamin Ginting No. KM 12, Kec. Medan Tuntungan, Sumatera Utara. Kegiatan ini dilakukan pada Kelas 1 Semester 2 tahun ajaran (2024/2025) dengan materi Mengenal Pengukuran Berat. Kegiatan ini menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif di mana pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang mengutamakan kerjasama siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran harus didesain dalam bentuk *cooperative learning*, sehingga siswa memiliki kesempatan memperoleh pengalaman kerjasama, berbagai ide dan belajar satu sama lain. Kegiatan ini juga menggunakan metode tanya jawab dan diskusi yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat *two way traffic* karena pada saat bersamaan terjadi dialog antara guru dan siswa. Guru bertanya siswa menjawab atau siswa bertanya guru menjawab. Dalam komunikasi ini telah terjadi hubungan timbal balik secara langsung antara guru dan siswa (Sudjana, 2010).

Uraian Kegiatan Pembelajaran tersebut sebagai berikut :

*Kegiatan Pendahuluan

- Pada saat guru masuk ke dalam kelas, guru menyapa siswa.
- Setelah itu, guru dan siswa berdoa yang dibawakan oleh salah satu siswa(Beriman dan Bertaqwa

- kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia).
- Lalu guru mengecek kehadiran siswa dan sekaligus melakukan perkenalan.
- Guru melakukan kegiatan apersepsi bersama siswa dan sekaligus melakukan sesi tanya jawab.
- Guru memberi motivasi kepada siswa.
- Guru menyampaikan pembelajaran apa yang akan dipelajari sekaligus menyampaikan tujuan Pembelajaran.

***Kegiatan Inti**

- Guru menjelaskan materi pembelajaran tersebut kepada siswa.
- Guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking
- Guru menyuruh siswa agar membentuk kelompok yang dibagi ke beberapa kelompok kecil yang didalamnya terdiri dari siswa yang tingkat pengetahuannya berbeda-beda.
- Lalu guru memberikan tugas yang akan dikerjakan oleh setiap kelompok siswa tersebut.
- Siswa bekerja sama dengan teman kelompoknya untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan.
- Disini guru memberi dorongan atau bimbingan kepada siswa untuk bisa berdiskusi, bertukar ide, dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas.

- Setelah tugas sudah selesai siswa diminta untuk mempresentasikan hasil dari diskusi mereka.
- Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok yang persentasi

***Kegiatan Penutup**

- Guru memberikan refleksi tentang bagaimana perasaan mereka di pembelajaran hari ini, apa yang mereka dapat di pertemuan hari ini.
- Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari.
- Guru mengajak siswa untuk berdoa penutup.
- Guru memberi salam penutup

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui kegiatan praktek mengajar Pengembangan Pembelajaran Matematika di SD yang telah dilaksanakan di SDN 065015 Kemenangan Tani berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan, hal ini dapat dibuktikan dengan keaktifan siswa di kelas dalam melakukan diskusi kelompok dengan temannya. Model Pembelajaran Kooperatif membuat siswa dapat bekerjasama dengan baik untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan saling berbagi ide, belajar, dan saling membantu satu sama lain.



Gambar 1. Diskusi Kelompok

Siswa dibagi menjadi 4 kelompok dan setiap kelompok diberikan LKPD. Siswa diminta untuk mengerjakan soal terkait satuan berat yang terdapat di dalam LKPD. Kegiatan ini berlangsung secara aktif, hal ini dapat terlihat dari antusiasme para siswa dalam proses pembelajaran.

Siswa aktif bertanya dan memberikan tanggapan. Pelaksanaan proses pembelajaran berjalan sesuai harapan dan sesuai dengan prosedur model pembelajaran kooperatif.



Gambar 2. Pembimbingan Kelompok

Aktivitas pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif learning dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan membimbing siswa pada pelaksanaan pembelajaran kooperatif dalam menyelesaikan soal terkait satuan berat dari LKPD yang telah dipersiapkan. Dengan kegiatan pembelajaran

kooperatif dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai satuan berat, pada pembelajaran ini dilakukan diskusi dan tanya jawab yang diterapkan juga dipersiapkan media nyata yang dapat digunakan langsung oleh siswa dalam proses pembelajaran.



Gambar 3. Diskusi Belajar Siswa

Model pembelajaran kooperatif learning membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, siswa dapat saling berinteraksi dengan temannya untuk berbagi ide, bertukar pendapat, maupun pemahaman tentang pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif

diharapkan mampu memberikan pengaruh positif kepada siswa dalam proses pembelajaran serta menemukan pemahaman baru serta meningkatkan aktivitas belajar siswa.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran aktif yang mengutamakan kerja sama diantara peserta didik. Model pembelajaran kooperatif ini juga bertujuan agar peserta didik dapat belajar berkelompok bersama teman-temannya dan dapat membantu peserta didik memahami konsep yang sulit karena peserta didik terlibat langsung dalam pembelajaran. Dan dengan menerapkan model pembelajaran ini di dalam kelas dengan materi mengenal pengukuran berat peserta didik dapat lebih paham karena adanya diskusi kelompok dan terlibat aktif. Penggunaan model pembelajaran kooperatif dengan metode diskusi dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa dalam pembelajaran materi mengenal pengukuran berat di SD 065015. Model pembelajaran kooperatif ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dan membentuk sikap saling bekerjasama dalam kelompok dengan temannya serta saling menghargai ide, pendapat, dan pemahaman satu sama lain.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan kasihnya peneliti dapat menyelesaikan jurnal pengabdian serta praktek mengajar matematika mengenai satuan berat. Terimakasih juga kami ucapkan kepada pihak sekolah dan wali kelas yang telah memberikan izin untuk melakukan praktek mengajar dan diberikan fasilitas yang memadai. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada siswa di SD 065015 Kemenangan Tani karena telah bekerja sama dengan peneliti dalam praktek mengajar dapat berjalan dengan baik.

Terimakasih kepada seluruh rekan rekan kelompok yang telah ikut serta bekerjasama dalam pelaksanaan praktik mengajar ini, dan juga ikut serta dalam pembuatan jurnal pengabdian dan praktik mengajar matematik mengenai satuan berat agar jurnal praktik ini dapat diselesaikan secepatnya sebelum waktu pengumpulan yang telah ditentukan

DAFTAR PUSTAKA

Isjoni. (2010). Pembelajaran kooperatif. Retrieved from eprint.uny: https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://eprints.uny.ac.id/63667/4/BAB%2520II_IKA%2520HIDAYA_TUL%2520KHUSNA_14502241011.pdf&ved=2ahUKewjN763_oKGAx-UWwGHWunD04QFnoECA4QBg&usq=AOvVaw0bxvbdPUSPqKaPaWeXYJB7

Kencono, M. R. (2023, juli). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa. Retrieved from Researchgate:

https://www.researchgate.net/publication/374343197_Model_Pembelajaran_Kooperatif_Tipe_Make_A_Match_Untuk_Meningkatkan_Minat_dan_Hasil_Belajar_Matematika_Siswa

Mudraka, I. G. (2023). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match untuk . Retrieved from Jurnal of education action research:

<https://doi.org/10.23887/jear.v7i2.54627>

Silaban, P. J., Destria, A., Waruwu, D., Purba, P., Sitanggang, H., & Marbun, D. (2023). Sosialisasi Alat Peraga KPK dan FPB Pada Siswa Kelas IV Di SDN 105836 Limau Manis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(8), 1327-1330.

Silaban, P. J., Saragih, E. D., Lumbagaol, M. A., Tumangger, R. R., Tarigan, R. Y., & Hutapaea, R. R. (2023). Sosialisasi Alat Peraga Satuan Panjang dalam Pembelajaran Matematika di UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(9), 1730-1732.

Silaban, P. J., Sianipar, O., Pasaribu, F., Tafonao, N., & Samosir, K. (2023). Sosialisasi Mengenai Alat Peraga Tangga Satuan di UPT SD Negeri 066650 Medan Kota. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(10), 2274-2277.

Silaban, P. J., Purba, M., Tamba, M., Hasibuan, A. S., Sitohang, J., & brema Tarigan, R. (2023). Sosialisasi Alat Peraga Papan Pintar Berhitung Pada Pelajaran Matematika SD Negeri 066650 Medan Kota. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(7), 952-955.

Silaban, P. J., Bago, H. T., Nainggolan, J. R. B., Telaumbanua, A. P., Hutasoit, L. T., & Siregar, C. T. (2023). Sosialisasi Alat Peraga Pembelajaran Matematika Alat Hitung Perkalian di SD Negeri 067244. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(9), 1709-1712.

Sucahyo, M. (2022, 09 30). Model Pembelajaran Kooperatif Make a Match di Sekolah Dasar. Retrieved from Jurnal Ilmiah Kependidikan: jurnal.uns.ac.id/jkc/article

Sugiyamti. (2018). Peningkatan hasil belajar melalui metode kooperatif learning jigsaw. Retrieved from Jurnal Ilmiah Edunomika: jurnal.stie-aas.ac.id

